

Cover Luar
Line Spacing 1,5
Margin semua halaman 4 4 3 3

Margin Atas 4 cm

Font Title:
Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock

VIHARA MAITREYA DI PALEMBANG

Jarak: 2 enter

TUGAS AKHIR

TMR 12+Bold + *Capslock*

Jarak ke logo: 2 enter

Lebar 4 cm



Tinggi
4 cm

Margin Kiri 4 cm

Semua logo
UKMC
berwarna

Margin Kanan 3 cm

Jarak dari logo: 3 enter

NIA PUSPITA SARI

1211002

Jarak dari logo: 3 enter

TMR 12 + Bold
+ *Capslock*

Times New Roman
(TMR) 14 + Bold
+ *Capslock*

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

PALEMBANG

2017

Margin Bawah 3 cm

Cover Dalam
Line Spacing 1,5
Tanpa No halaman

Font Title:
Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock

VIHARA MAITREYA DI PALEMBANG

Jarak: 2 enter

TUGAS AKHIR

TMR 12+Bold + Capslock

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Gelar Kesarjanaan
Pada Jenjang Pendidikan Strata 1

Font
TMR 12

Jarak ke logo: 2 enter

Lebar 4 cm



Tinggi
4 cm

Jarak dari logo: 3 enter

NIA PUSPITA SARI

1211002

TMR 12 + Bold
+ Capslock

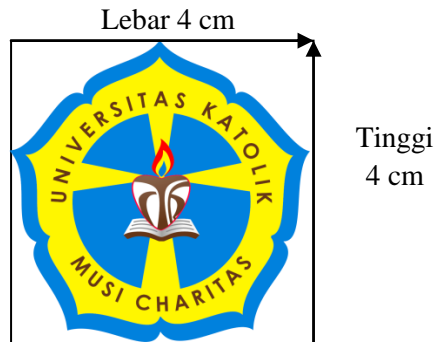
Jarak dari logo: 3 enter

Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG

2017

Line Spacing 1,5
Nomor Halaman dimulai
dari Persetujuan tugas
akhir ii dst..



Jarak dari logo: 2 enter

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Jarak: 1 enter

Nama : Nia Puspita Sari
Nim : 1211002
Program Studi : Teknik Arsitektur
Judul : Vihara Maitreya di Palembang

Jarak: 1 enter

Menyetujui Untuk Diajukan Pada
Ujian Akhir Program Strata-I

Palembang, 02 Februari 2017 → (Tgl Ujian Tugas Akhir)

Jarak: 2 enter

Pembimbing Tugas Akhir

Jarak: 3 enter

Ir. J. M. Sri Narhadi, M.T.

NIDN: 0214036801

Jarak: 1 enter

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

Abd. Rachmad Z. A., M.T.

NIDN: 0222097301

Font TMR
12

Line Spacing 1

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

VIHARA MAITREYA DI PALEMBANG

TMR 12+Bold+Capslock

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nia Puspita Sari
1211002

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal, 02 Februari 2017 (**Tanggal Ujian Landasan**)

Pembimbing Tugas Akhir

Ir. J. M. Sri Narhadi, M.T.
NIDN: 0214036801

Abd. Rachmad Z. A., M.T.
NIDN: 0222097301

Anggota Penguji I

Dhita Wahyu Anggraeni, M.T.
NIDN: 0229088501

Anggota Penguji II

Ir. Prisca Yenyati, M.T.
NIDN: 0204085901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

Abd. Rachmad Z. A., M.T.
NIDN: 0222097301

Font TMR
12

Line Spacing 1

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock

TUGAS AKHIR

VIHARA MAITREYA DI PALEMBANG

TMR 12+Bold+Capslock

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nia Puspita Sari

1211002

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal, 02 Februari 2017 (**Tanggal Ujian Tugas Akhir**)

Pembimbing Tugas Akhir

Jarak: 3 enter

Ir. J. M. Sri Narhadi, M.T.

NIDN: 0214036801

Abd. Rachmad Z. A., M.T.

NIDN: 0222097301

Anggota Penguji I

Jarak: 3 enter

Dhita Wahyu Anggraeni, M.T.

NIDN: 0229088501

Anggota Penguji II

Jarak: 3 enter

Ir. Prisca Yenyati, M.T.

NIDN: 0204085901

Jarak: 2 enter

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

Jarak: 3 enter

Abd. Rachmad Z. A., M.T.

NIDN: 0222097301

Font TMR
12

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Isi Motto dan Persembahan Bebas
berekspresi

**"Every problem is a gift, without problems
we would not grow." – Anthony Robbins**

Kupersembahkan untuk;

Tuhan Yang Maha Esa

Para Maha Sesepuh

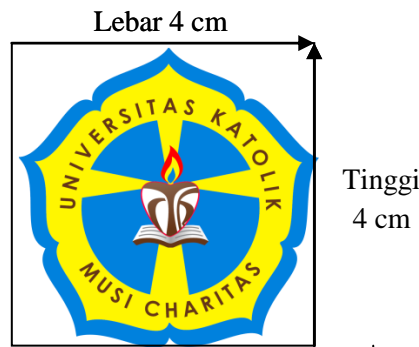
Para Pandita

Universitas Katolik Musi Charitas

Kedua Orang Tua dan Keluargaku

Orang-Orang yang Kukasihi...

Line Spacing 1,5



Lebar 4 cm

Tinggi
4 cm

Jarak: 2 enter

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Jarak: 1 enter

Nama : Nia Puspita Sari
Nim : 1211002
Judul : Vihara Maitreya di Palembang

Jarak: 1 enter

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa tugas akhir ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Arsitektur. Saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.”

Font TMR
12

Jarak: 1 enter

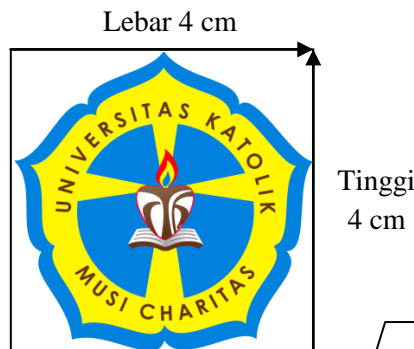
Palembang, 02 Februari 2017 (**Tanggal Ujian Tugas Akhir**)

Materai 6000 (Ditempel di sebelah Kiri)

Jarak: 3 enter

Nia Puspita Sari

1211002



Lebar 4 cm

Tinggi
4 cm

Jarak: 2 enter

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Jarak: 1 enter

Sebagai sivitas akademik Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Katolik Musi Charitas, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Puspita Sari
Nim : 1211002
Program Studi : Arsitektur
Jenis Karya : Tugas Akhir

Jarak: 1 enter

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas. Hak bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah/Tugas Akhir saya yang berjudul:

“VIHARA MAITREYA DI PALEMBANG” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Katolik Musi Charitas, berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Font TMR
12

Jarak: 1 enter

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jarak: 1 enter

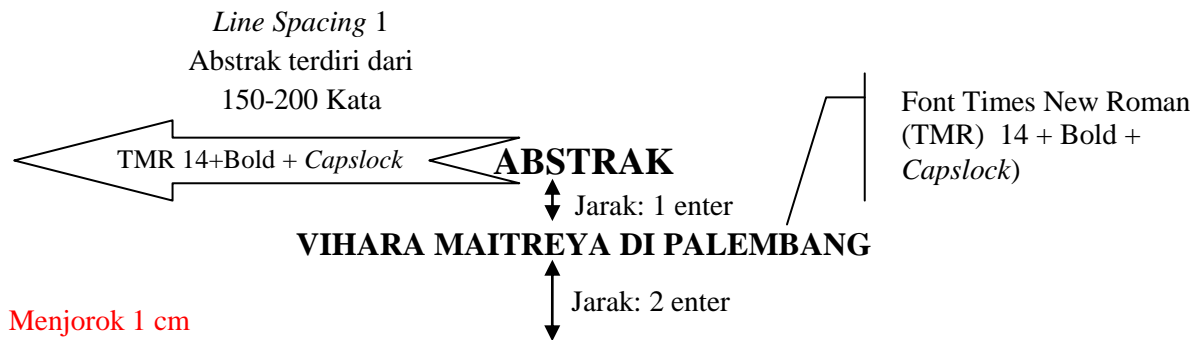
Dibuat di Palembang

Pada tanggal: 02 Februari 2017 (**Tanggal Ujian Tugas Akhir**)

Materai 6000 (Ditempel di sebelah Kiri)

Jarak: 4 enter

Nia Puspita Sari
1211002



→ Pada perkembangan zaman, agama Buddha memiliki 3 pancaran (pancaran hijau, pancaran merah, dan pancaran putih). Pada saat ini perkembangan pancaran putih sangat pesat dalam menggantikan masa pancaran merah sebelumnya. Buddha Maitreya adalah utusan dari Lao Mu/Ming Ming Shang Ti (Bunda Ilahi / Tuhan Yang Maha Esa). Manusia sebenarnya merupakan ciptaan Tuhan yang paling sempurna dibandingkan ciptaan lain. Setiap manusia sebenarnya memiliki hati nurani, akan tetapi hati nurani perlu dibina agar manusia bisa menjadi manusia sejati dalam kasih. Dengan adanya wadah Ketuhanan akan membantu manusia untuk mendapatkan ajaran kasih. Permasalahan yang muncul adalah jumlah umat Maitreya di Indonesia yang semakin berkembang pesat dan memerlukan suatu wadah yang nyaman dan aman dalam menjalankan peribadatan. Terbukti dari peresmian tanah suci Vihara Emei di Taiwan, yakni sekitar 8000an umat yang berasal dari Indonesia mendominasi untuk ikut berpartisipasi. Dengan dilakukan perencanaan dan perancangan Vihara Maitreya di Palembang, tepatnya di kawasan Talang Buruk akan mampu menampung umat Maitreya dalam menjalankan peribadatan dengan nyaman dan aman. Vihara Maitreya ini juga diharapkan mampu mengenalkan ajaran kasih Maitreya kepada pengunjung dalam bentuk wisata religi di kota Palembang. Perancang berusaha memberikan ide yang kreatif dan inovatif pada Vihara Maitreya di Palembang. Perancang akan memberikan susunan ruang atau *zoning area* sesuai kebutuhan ruang dalam peribadatan sehingga umat bisa melakukan peribadatan dengan nyaman dan aman. Dalam mendukung tema “Keabadian” akan dirancang beberapa fasilitas penunjang.

Font TMR
12

Jarak: 2 enter

Kata kunci: Vihara, Pancaran, *Maitreya*, Kasih, *Lao Mu*, *Ming Ming Shang Ti*, Keabadian

Kata kunci sebanyak 3-5; Huruf dicetak miring apabila dalam bahasa Asing.



VIHARA MAITREYA IN PALEMBANG

Jarak: 2 enter

Menjorok 1 cm

→ Buddhism has three emission (green emission, red emission and white emission). At this time, the white emission replaces the previous period, the red emission, very rapidly. Buddha Maitreya is the emissary of Lao Mu / Ming Ming Shang Ti (God Almighty). Humans are the most perfect creation of God than any other creature. Every humans have conscience, but conscience needs to be raised so that human can become a true human being in love. There are a places of Godhead will help people to get the loving learnings. The problem that arised was the amount in Maitreya's people in Indonesia was growing rapidly and they needed a place that comfortable and safe in implementatios their worship. Evident from the Grand Opening of the holy land Emei temple in Taiwan, which are presented about 8000 people who came from around the world, the pride of Indonesia is dominated in the Grand Opening participation. With planning and design Vihara Maitreya in Palembang, in the Talang Buruk area precisely, will be expected to accommodate Maitreya's people in implementations worship comfortably and safely. Vihara Maitreya is also expected to introduce the love teachings of Buddha Maitreya to the visitor in religious tourism in the Palembang city. Designers try to provide creative and innovative ideas in the Vihara Maitreya Palembang. Designer will provide zoning area as needed, so people can do worship comfortably and safely. In support of the theme "Eternity" will be designed some supporting facilities.

Font TMR
12

Jarak: 2 enter

Keywords: Temple, Emission, Maitreya, Love, Lao Mu, Ming Ming Shang Ti, Eternity

Kata kunci sebanyak 3-5 dan semua huruf dimiringkan.

Line Spacing 1,5
Isi Kata Pengantar
Bebas

KATA PENGANTAR

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

Jarak: 2 enter

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Landasan Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul Vihara Maitreya di Palembang.

Dengan melihat perkembangan ajaran kasih Maitreya yang semakin berkembang pesat, namun tidak didukung dengan wadah Ketuhanan yang tidak bisa menampung banyak umat, serta kurang nyaman dan aman melihat susunan ruang yang mengikuti bentuk bangunan yang sudah ada (Ruko atau *Townhouse*).

Perancang berharap dengan adanya perencanaan dan perancangan Vihara Maitreya yang lebih besar dari Vihara Duta Maitreya yang sudah ada di Palembang, mampu menampung banyak umat dalam menjalankan peribadatan. Vihara Maitreya ini juga diharapkan mampu menjadi wisata religi di daerah Talang Buruk. Dimana, di daerah Talang Buruk memiliki jumlah umat Maitreya yang cukup banyak.

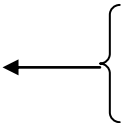
Penulisan Landasan Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir Arsitektur Vihara Maitreya di Palembang tidak terlepas dari kontribusi beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang Tua, keluarga, dan saudara-saudara saya yang telah mendukung dan mendoakan saya secara tulus dalam menyelesaikan landasan ini;
2. Bapak Ir. J. M. Sri Narhadi, M. T., selaku pembimbing landasan perencanaan dan perancangan, yang selalu memberikan bimbingan, masukan, ide, saran, dan motivasi, serta meluangkan waktu demi kesempurnaan tugas akhir ini;
3. Bapak A. Rachmad Z. A., M. T., selaku Koordinator Tugas Akhir sekaligus Dosen Penguji dan Ibu Dhita Wahyu Anggraini, M. T. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun kepada saya guna menjadikan karya ini lebih baik;
4. Para Dosen Pengajar Arsitektur yang telah membagi ilmu dunia arsitektur;
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 Unika Musi Charitas yang telah berjuang bersama dari awal hingga akhir perkuliahan;

Saya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan Landasan Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir Arsitektur yang saya kerjakan. Sesungguhnya kesempurnaan itu hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, saya ucapkan selamat membaca, semoga landasan ini bisa bermanfaat.

Tidak ada tanda tangan, posisi di kanan bawah



Palembang, 02 Februari 2017

Penulis

Line Spacing 1,5
Setiap Bab Tanpa Nomor
Halaman

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock

DAFTAR ISI

Jarak: 2 enter

JUDUL TUGAS AKHIR	i
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SKEMA	xvii
DAFTAR FOTO	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
DAFTAR GRAFIK	xx

BAB I PENDAHULUAN

Font Per Bab TMR 12+Bold+*Capslock*

→ 1.1 Latar Belakang	1
1,5 cm 1.2 Latar Belakang Tema	3
atau 7 1.3 Gagasan	3
spasi Dst.....	

BAB II TINJAUAN UMUM

2.1 Judul dan Pengertian Judul	7
2.1.1 Tujuan	3
2.1.2 Manfaat	3
2.2 Fungsi Vihara dalam Buddhisme	11
Dst.....	

BAB III TINJAUAN VIHARA MAITREYA DI PALEMBANG

3.1	Tinjauan Umum Kota Palembang.....	38
3.1.1	Sejarah Singkat Kota Palembang	38
3.1.2	Kondisi Fisik Kota Palembang	39

BAB IV ANALISA PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN VIHARA MAITREYA DI PALEMBANG

4.1	Analisa Pelaku Kegiatan.....	66
4.1.1	Kelompok Pengabdian.....	68
4.1.2	Kelompok Aktivis	70
4.2	Kebutuhan Ruang	76
	Dst....	

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1	Pola Sirkulasi Vihara Maitreya di Palembang	90
5.1.1	Secara Makro	68
5.1.2	Secara Mikro	70
5.2	Rekapitulasi Besaran Ruang	90
	Dst....	

BAB VI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1	Konsep Bangunan	100
	Dst...	

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

7.1	Simpulan	105
7.2	Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

} Tanpa Nomor Halaman;
Font TMR
12+Bold+Capslock

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

DAFTAR GAMBAR

Jarak: 2 enter

12 Ketuk/Spasi

Gambar 2.1	Kelas Pendidikan di Vihara Duta Maiteya, Palembang.	12
Gambar 2.2	Maha Vihara Buddha Maitreya, Surabaya.	21
Gambar 2.3	Maha Vihara Buddha Maitreya, Jakarta.	21
Gambar 2.4	Maha Vihara Buddha Maitreya, Batam.	22
Gambar 2.5	Maha Vihara Buddha Maitreya, Palembang.	22
Gambar 2.6	Kelas Maha Vihara Buddha Maitreya, Pontianak.	22
Gambar 2.7	Sebuah Titik.	28
Gambar 2.8	Dua buah titik dapat menunjukkan sumbu.	28
Gambar 2.9	Sumbu yang dilukiskan dalam kenyataan.	29
Gambar 2.10	Salah satu ciri bentuk, yakni wujud.	29
Gambar 2.11	Salah satu ciri bentuk, yakni warna.	30
Gambar 2.12	Salah satu ciri bentuk, yakni dimensi.	30
Gambar 2.13	Salah satu ciri bentuk, yakni orientasi.	30
Gambar 2.14	Salah satu ciri bentuk, yakni tekstur.	30
Gambar 2.15	Salah satu ciri bentuk, yakni inersia visual.	31
Gambar 2.16	Salah satu ciri bentuk, yakni posisi.	31
Gambar 2.17	Komposisi yang terbentuk akibat rotasi dan modifikasi.	32
Gambar 2.18	Penerapan bujur sangkar pada rumah pemandian, Pusat Komonitas Yahudi, Loius Khan.	32
Gambar 2.19	Komposisi dari lingkaran.	33
Gambar 2.20	Penerapan lingkaran pada teater Roma, Vitruvius.	33
Gambar 2.21	Beberapa bentuk ornamen hewan.	36

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

DAFTAR TABEL

Jarak: 2 enter

11 Ketuk/Spasi

Tabel 2.1 Perbedaan Vihara Emei Maitreya di Taiwan dan Vihara Duta Maitreya di Palembang.	54
Tabel 4.1 Analisa Kegiatan Kelompok Pengabdian (Biarawan/wati)	54
Tabel 4.2 Analisa Kegiatan Kelompok Aktivistis (Anagarika)	70
Tabel 4.3 Analisa Kegiatan Umat	70
Tabel 4.4 Analisa Kegiatan Peserta Diklat	72
Tabel 4.5 Analisa Kegiatan Tamu atau Pengunjung	72
Tabel 4.6 Besaran Ruang Pada Bangunan Unit Kegiatan Spiritual (Rg. Graha Maitreya)	79
Tabel 4.7 Besaran Ruang Pada Bangunan Unit Kegiatan Spiritual (Rg. Graha TriBuddha)	80
Tabel 4.8 Besaran Ruang Pada Bangunan Unit Kegiatan Spiritual (Rg. Penghormatan Maha Sesepeuh)	80
Tabel 4.9 Besaran Ruang Pada Bangunan Unit Kegiatan Pendidikan	81
Tabel 4.10 Besaran Ruang Pada Bangunan Unit Kegiatan Pengelola	82
Tabel 4.11 Besaran Ruang Pada Bangunan Unit Kegiatan Hunian	83
Tabel 4.12 Besaran Ruang Pada Bangunan Unit Kegiatan Penunjang	83
Tabel 4.13 Besaran Ruang Pada Bangunan Unit Kegiatan <i>Service</i>	84
Tabel 4.14 Studi Ruang Pada Bangunan Vihara Maitreya	85
Tabel 4.15 Rekapitulasi Besaran Pada Bangunan	98
Tabel 4.16 Rekapitulasi Besaran Pada Ruang Parkir	98
Tabel 4.17 Pemakaian Air Rata-Rata Per Orang Per Hari	156
Tabel 4.18 Pencahayaan Pada Bangunan	166
Tabel 4.19 Penghawaan Pada Bangunan	172
Tabel 4.20 Perletakan Hidran berdasarkan luas lantai, klasifikasi bangunan dan jumlah lantai	172
Tabel 4.21 Klasifikasi Bangunan Menurut Tinggi dan Jumlah lantai	172
Tabel 5.1 Rekapitulasi Besaran Pada Bangunan	180

Tabel 5.2	Rekapitulasi Besaran Pada Ruang Parkir.....	180
Tabel 5.3	Pencahayaan Pada Bangunan.....	199
Tabel 5.4	Penghawaan Pada Bangunan	199

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

DAFTAR SKEMA

Jarak: 2 enter

11 Ketuk/Spasi →

Skema 2.1 Analisa Kegiatan Kelompok Pengabdi (Biarawan/wati)54

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

DAFTAR FOTO

Jarak: 2 enter

10 Ketuk/Spasi →

Foto 2.1 Analisa Kegiatan Kelompok Pengabdian (Biarawan/wati)54

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

DAFTAR DIAGRAM

Jarak: 2 enter

13 Ketuk/Spasi →

Diagram 2.1 Analisa Kegiatan Kelompok Pengabdian (Biarawan/wati)54

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

DAFTAR GRAFIK

Jarak: 2 enter

12 Ketuk/Spasi →

Grafik 2.1 Analisa Kegiatan Kelompok Pengabdi (Biarawan/wati)..... 54

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

BAB I

PENDAHULUAN

↑
Jarak: 2 enter
↓

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan ciptaan Tuhan yang paling sempurna dibandingkan ciptaan lain. Manusia memiliki pikiran dan akal budi yang selalu mengalami perubahan di setiap waktunya. Sifat manusia bagaikan koin yang memiliki dua sisi yakni sifat baik dan sifat buruk. Sifat buruk menandakan kejahatan, terlihat di dalam batin yang gelap karena dibutakan oleh hal negatif, seperti kebencian, iri hati, serakah, pikiran negatif, dan lain-lain. Namun di sisi lain, manusia bisa dituntun ke jalan yang benar. Dengan mendapatkan ajaran-ajaran yang benar dan mempraktekkan ajaran tersebut sehingga tercipta perbuatan baik.

Dalam perkembangan sejarah, agama tidak pernah terlepas dalam kehidupan manusia. Dasar hukum yang menjamin kebebasan beragama di Indonesia ada pada konstitusi, yaitu Pasal 28E ayat (1) Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Pasal tersebut menyatakan, “Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.” Pasal 28E ayat (2) UUD 1945 juga menyatakan bahwa, “Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan.” Selain itu dalam Pasal 28I ayat (1) UUD 1945 juga diakui bahwa hak untuk beragama merupakan hak asasi manusia. Selanjutnya Pasal 29 ayat (2) UUD 1945 juga menyatakan bahwa Negara Indonesia menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduknya untuk memeluk agama.¹ Salah satu perusahaan yang masih menggunakan pengukuran kinerja secara tradisional adalah PT Catur Adiluhur Sentosa Tbk cabang Provinsi Sumatera Selatan. PT Catur Adiluhur Sentosa Tbk bergerak di bidang *building material distribution*. PT Catur Adiluhur Sentosa Tbk

¹<http://www.hukumonline.com/klinik/detail/cl6556/ham-dan-kebebasan-beragama-di-indonesia>, diunduh pada tanggal 16 Agustus 2015 pada pukul 22:33 WIB.

cabang Provinsi Sumatera Selatan beralamat di Jalan Tembusan Terminal RT 012 RW 005 Palembang. Selama ini kinerja PT Catur Adiluhur Sentosa Tbk cabang Provinsi Sumatera Selatan hanya diukur dengan menggunakan perspektif keuangan, yaitu omset penjualan.

Adapula pembangunan vihara sederhana lainnya di Palembang. Dimana, terlihat pembangunan Vihara *Khirti* Maitreya di daerah Tembesu dan Vihara *Cetya* di Jalan Rimba Kemuning, Basuki Rahmat. Vihara dengan luasan yang tidak besar ini terbangun di dalam sekitar perumahan permukiman masyarakat. Demi mengejar bentuk fasad bangunan yang berpedoman mengikuti fasad vihara terbesar di Taiwan, pendesainan kurang memberikan fungsional pada bangunan tersebut. Dengan adanya perencanaan dan perancangan Vihara Maitreya di Palembang lagi akan mampu memberikan kabar gembira bagi para umat Buddha dalam menjalankan kegiatan rohani dengan nyaman dan aman.

1.2 Latar Belakang Tema

Tema yang diangkat dalam perencanaan dan perancangan Vihara Maitreya di Palembang adalah “**Bergerak Menuju Keabadian**”. Dengan melihat ikrar agung Sang Buddha Maitreya yang telah melaksanakan bakti puja keinsafan jiwa, akhirnya Beliau mencapai kesempurnaan. Ikrar tersebut berbunyi, “Aku mengakui segala dosa, kesalahan, dan kelalaianku dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi. Dan aku berjuang membimbing umat manusia untuk membina dalam Jalan Ketuhanan (seperti yang kulakukan). Untuk itu aku harus bertobat sepenuhnya. Dengan ketulusan dan kesungguhan hati aku bersembah sujud kepada para Buddha di sepuluh penjuru dunia, dengan ini akan kucapai kesempurnaan kebijaksanaan Buddha yang tak terhingga.” Dst.....

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

BAB II

TINJAUAN UMUM

Jarak: 2 enter

2.1 Judul dan Pengertian Judul Proyek

2.1.1 Judul

“Vihara Maitreya di Palembang”

2.1.2 Pengertian Judul

Vihara

- Rumah ibadat umat Buddha.

Maitreya

- *Yiguandao* atau *I Kuan Tao* (一貫道) berasal dari kata "*I Kuan*" berarti persatuan atau kesatuan, sementara *Tao* berarti jalan, kebenaran atau juga ke-Tuhan-an. *I Kuan Tao* di Negara [Indonesia](#) dikenal juga sebagai aliran Buddha [Maitreya](#). Di Indonesia sering diterjemahkan sebagai Jalan Ke-Tuhan-an.

Di

- Merupakan kata depan untuk menandai tempat.

Palembang

- Ibu kota Provinsi Sumatera Selatan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan Vihara Maitreya di Palembang merupakan wadah/rumah peribadatan umat Buddhis yang memohon jalan kebenaran/Ketuhanan dengan menganut aliran Maitreya di Palembang.

2.2 Fungsi Vihara

Secara umum maha vihara dan vihara dalam Buddhisme Maitreya memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai tempat melakukan puja bakti dihadapan *Lao Mu* dan Buddha Maitreya. Tempat mengikuti bimbingan dharma dan perayaan hari besar Para Buddha dan sebagai tempat melaksanakan Triamal Kebajikan. Namun secara khusus maha vihara memiliki fungsi yang lebih yaitu sebagai Pusat

Pendidikan dan Pelatihan (PUSDIKLAT) Biarawan dan Biarawati atau kelas kerohanian lainnya yang berada dalam satu daerah koordinasi (KORDA) dan sebagai pusat koordinasi dan administratif bagi vihara dan cetya yang berada dalam KORDA tersebut. Dst.....

BAB III

TINJAUAN VIHARA MAITREYA DI PALEMBANG

Jarak: 2 enter

3.1 Tinjauan Umum Kota Palembang

3.1.1 Sejarah Singkat Kota Palembang¹⁴

Kota Palembang merupakan kota tertua di Indonesia yang berumur setidaknya 1382 tahun jika berdasarkan prasasti Kerajaan Sriwijaya yang dikenal sebagai prasasti Kedudukan Bukit. Menurut Prasasti yang berangka tahun 16 Juni 682, pada saat itu oleh penguasa Sriwijaya didirikan Wanua di daerah yang sekarang dikenal sebagai kota Palembang. Menurut topografinya, kota ini dikelilingi oleh air, bahkan terendam oleh air. Air tersebut bersumber baik dari sungai maupun rawa, juga air hujan. Bahkan saat ini kota Palembang masih terdapat 52, 24 % tanah yang tergenang oleh air (data Statistik 1990). Berkemungkinan karena kondisi inilah maka nenek moyang orang-orang kota ini menamakan kota ini sebagai Palembang dalam bahasa melayu Pa atau Pe sebagai kata tunjuk suatu tempat atau keadaan; sedangkan lembang atau lembeng artinya tanah yang rendah, lembah akar yang membengkak karena lama terendam air (menurut Kamus Melayu), sedangkan menurut bahasa melayu-Palembang, lembang atau lembeng adalah genangan air. Jadi, Palembang adalah suatu tempat yang digenangi oleh air.



Gambar 3.1. Peta Kota Palembang

Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang Tahun 2013-2033

¹⁴<http://www.palembang.go.id/?nmodul=halaman&judul=sejarah&bhsnyo=id>, diunduh pada tanggal 18 November 2015 pada pukul 18:16 WIB.

3.1.2 Kondisi Fisik Kota Palembang²

1. Letak Geografis

Secara geografis, Palembang terletak antara 2°59'27.99"LS dan 104°45'24.24"BT. Luas wilayah Kota Palembang adalah 102.47 km² dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan laut. Letak Palembang cukup strategis karena dilalui oleh jalan Lintas Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera. Selain itu di Palembang juga terdapat [Sungai Musi](#) yang dilintasi [Jembatan Ampera](#) dan berfungsi sebagai sarana transportasi dan perdagangan antar wilayah. Kota Palembang terbagi dalam 14 kecamatan dan 103 kelurahan.

2. Batas Wilayah

Secara Administrasi Kota Palembang berbatasan dengan

- a. Utara: Pangkalan Benteng, Desa Gasing, Desa Kenten, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupate Banyuasin;
- b. Timur: Balai Makmur, Kecamatan Banyu Asin I, Kabupaten Banyu Asin;
- c. Selatan: Berbatasan dengan Desa Bakung, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim;
- d. Barat: Desa Sukajadi, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyu Asin.

²http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Palembang, diunduh pada tanggal 18 November 2015 padapukul 19:17 WIB.

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

BAB IV

ANALISA PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN VIHARA MAITREYA DI PALEMBANG

Jarak: 2 enter

4.1 Analisa Pelaku Kegiatan

4.1.1 Kelompok Pengabdian (Biarawan/wati)

Tabel 4.1 Analisa Kegiatan Kelompok Pengabdian (Biarawan/wati)

No.	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang
1.	Bangun	R. Tidur Pengabdian (Asrama Pengabdian)	Privat
2.	Mandi	Toilet/KM Pengabdian	Privat
3.	Beribadah Pagi	Seluruh Altar	Semi Privat
4.	Makan dan Minum	Restoran Vegetarian	Publik
5.	Memberi renungan, motivasi (berbincang bersama umat)	Lobby, Taman Maitreya, Ruang Dharma	Publik Publik Publik
6.	Beribadah Siang	Seluruh Altar	Semi Privat
7.	Mengadakan Rapat	R. Rapat	Privat
8.	Kegiatan MCK	Toilet/KM	Privat
9.	Beribadah Malam	Seluruh Altar	Semi Privat

4.1.2 Kelompok Aktifis (Anagarika)

Tabel 4.2 Analisa Kegiatan Kelompok Aktifis (Anagarika)

No.	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang
1.	Datang	Main Entrance	Publik
2.	Parkir	Area Parkir	Publik
3.	Beribadah Pagi	Seluruh Altar	Semi Privat
4.	Makan dan Minum	Restoran Vegetarian	Publik
5.	Membantu Pengabdian (Misal : membantu memasak, membersihkan altar, memberikan ceramah, dan lain-lain)	Dapur, Ruang Altar, Ruang Kelas Dharma, dan lain-lain	Semi Privat
6.	Kegiatan MCK	Toilet/KM	Privat
7.	Beribadah Malam	Seluruh Altar	Semi Privat
8.	Pulang	Main Entrance	Publik

4.2 Kebutuhan Ruang

4.2.1 Ruang Unit Kegiatan Spritual

1. Ruang Graha Maitreya
2. Ruang Graha Tri Buddha
3. Ruang Penghormatan Maha Seseput
4. Ruang Persiapan Kebaktian

4.2.2 Ruang Unit Kegiatan Pendidikan

1. Auditorium
2. Ruang Kelas Dharma besar
3. Ruang Kelas Dharma kecil
4. Ruang Perpustakaan
5. Ruang Koordinator Pendidikan
6. Ruang Staf Pengajar
7. Ruang Staf Administratif
8. Ruang Rapat
9. Ruang Tamu

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

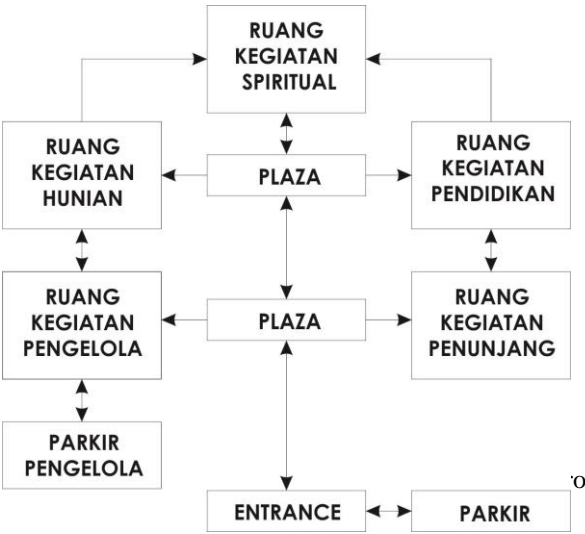
BAB V

KONSEP PERANCANGAN

Jarak: 2 enter

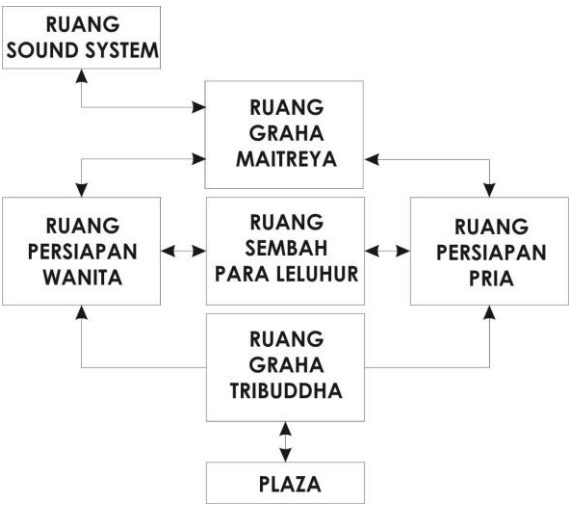
5.1 Pola Sirkulasi Vihara Maitreya di Palembang

5.1.1 Secara Makro



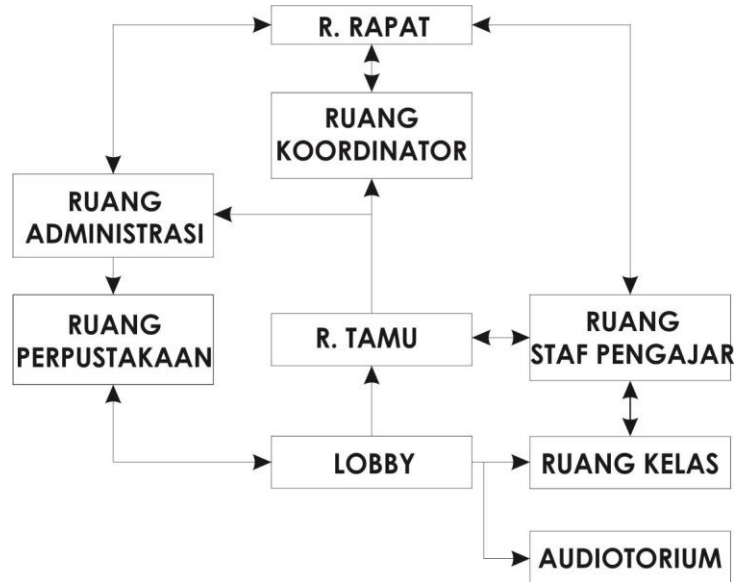
5.1.2 Secara Mikro

1. Skema Sirkulasi Unit Kegiatan Spiritual



Skema 5.2. Skema Sirkulasi Unit Kegiatan Spiritual

2. Skema Sirkulasi Kegiatan Pendidikan



Skema 5.3. Skema Sirkulasi Kegiatan Pendidikan

Dst.....

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

BAB VI

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Jarak: 2 enter

6.1 Konsep Besaran Ruang

Adanya besaran ruang bertujuan untuk mengetahui dan menentukan seberapa besar ruang dan bangunan yang akan dibangun. Penentuan besaran ruang didapat melalui asumsi, survei, Buku Data Arsitek, Buku Dimensi Manusia dan Ruang Interior.

6.1.1 Bangunan Unit Kegiatan Spiritual

a. Ruang Graha Maitreya

Tabel 1.Besaran Ruang Pada Bangunan Unit Kegiatan Spiritual (Rg. Graha Maitreya)

No.	Nama Ruang	Jumlah		Standar Ruang		Sumber	Luas (m ²)
		Kapasitas (orang)	Ruang	m ² /orang	m ² /ruang		
1.	Area Bakti Puja+ Berdiri Tenang	2000	1	0,84 + 0,36	1680+720=1200	SB & NAD	2400
2.	Singgasana Buddha Maitreya + Meja Altar	1	1		12x15=180	SB	180
3.	Rg. Persiapan Pria & Wanita						
	Ruang Ganti	200	2	1,2		NAD	480
	Ruang Loker	200	2	0,87		DM&RI	348
4.	Perletakan Sajian Sementara	5	1		18	SB	18
5.	Rg. Penyimpanan Matras Bakti Puja	1000	2		14x13	SB	364
6.	Mimbar	1	2		8x4,5	NAD	72
7.	Toilet Pria	200	1		30	NAD	30
8.	Toilet Wanita	200	1		30	NAD	30
	Jumlah						3922
	Sirkulasi 30%						1177
Total							5099

Sumber: Pribadi

b. Ruang Graha TriBuddha

Tabel 2. Besaran Ruang Pada Bangunan Unit Kegiatan Spiritual (Rg. Graha TriBuddha)

No.	Nama Ruang	Jumlah		Standar Ruang		Sumber	Luas (m ²)
		Kapasitas (orang)	Ruang	m ² /orang	m ² /ruang		
1.	Area Bakti Puja+ Berdiri Tenang	300	3	0,84 + 0,36	252+108 =360	SB & NAD	1080
2.	Singgasana Buddha TriBuddha + Meja Altar	1	3		16x7=42	SB	336
3.	Rg. Informasi & Pengambilan Garu dan lain-lain.	10	3		6x5=30	SB	90
4.	Ruang Loker	100	1	0,87		DM&RI	87
5.	Ruang Perletakan Sajian Sementara	5	1		16	SB	16
6.	Rg. Penyimpanan Matras Bakti Puja	30	3		6	SB	18
7.	Toilet Pria	100	1		15	NAD	15
8.	Toilet Wanita	100	1		15	NAD	15
	Jumlah						1657
	Sirkulasi 30%						497
Total							2154

Sumber: Pribadi

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

Jarak: 2 enter

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kinerja PT Catur Adiluhur Sentosa Tbk cabang Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan pada tahun 2014 dan 2015 termasuk dalam kategori cukup. Namun, kinerja perusahaan secara keseluruhan pada tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014. Dari sisi perspektif keuangan, kinerja perusahaan termasuk dalam kategori buruk, bahkan pada tahun 2015 kinerja perusahaan semakin menurun. Dari sisi perspektif pelanggan dan proses bisnis internal, kinerja perusahaan termasuk dalam kategori baik, bahkan pada tahun 2015 kinerja perusahaan semakin meningkat. Dari sisi perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, kinerja perusahaan termasuk dalam kategori cukup, namun pada tahun 2015 kinerja perusahaan semakin menurun akibat terjadi penurunan jumlah karyawan.

7.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kelemahan. Dalam penelitian ini, perspektif proses bisnis internal hanya diukur dengan menggunakan produk cacat. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan indikator pengukuran yang lebih banyak untuk mengukur perspektif proses bisnis internal, seperti ketepatan waktu pengantaran, inovasi produk baru. Selain itu pada penelitian berikutnya yang hendak melakukan penilaian kinerja dapat lebih memperhatikan dari perspektif finansial dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Font Times New Roman
(TMR) 14 + Bold +
Capslock)

DAFTAR PUSTAKA

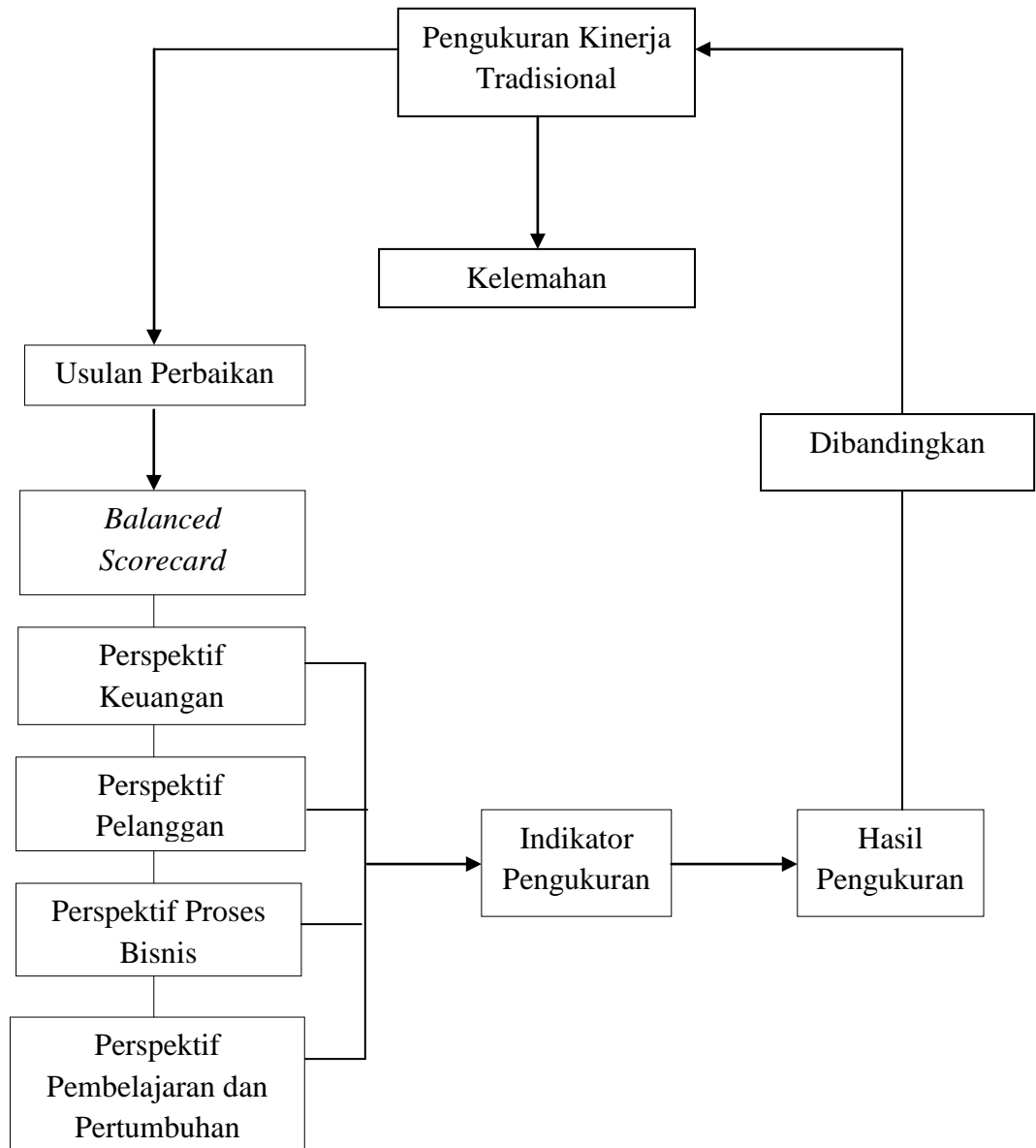
Jarak: 2 enter

- Abdul, Halim, Achmad Tjahjono, dan Muh Fakhri Husein. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Perusahaan YKKI. Yogyakarta.
- Aneke, Lilik. 2004. *Balanced Scorecard sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja pada PT Eurospilt Internasional*. Skripsi Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Anthony, Robert N. dan Robert H. Hermanson. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Gaspersz, Vincent. 2003. *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi, Balanced Scorecard dan Six Sigma untuk Organisasi Pemerintahan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip. Semarang.
- Hamzah, Suyoto dan Paulus Mudjihartono. 2010. *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus: Universitas Respati Yogyakarta)*. Jurnal Magister Teknik Informatika Universitas Atmajaya Yogyakarta Vol 1, No 5 (2010): *Information System and Application*. Yogyakarta.
- Handayani, Nurlaila. 2006. *Perancangan Alat Pengukuran Kinerja PT Primissima dengan Metode Balanced Scorecard*. Skripsi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hidayat, Rachmad. 2009. *Rancangan Balanced Scorecard dalam Penilaian Kinerja Badan Usaha Berbentuk Rumah Sakit*. Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri Universitas Trunojoyo Volume 3 Nomor 2, Desember 2010. Madura.
- Henry, Simamora. 2006. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Junaidi. 2002. *Kontribusi Penerapan Balanced Scorecard terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus di Perusahaan Jasa Perantara Asuransi-PT XYZ)*. Tesis Universitas Bina Nusantara. Jakarta.
- Kaplan dan Norton. 2000. *Balanced Scorecard*. Erlangga. Jakarta.

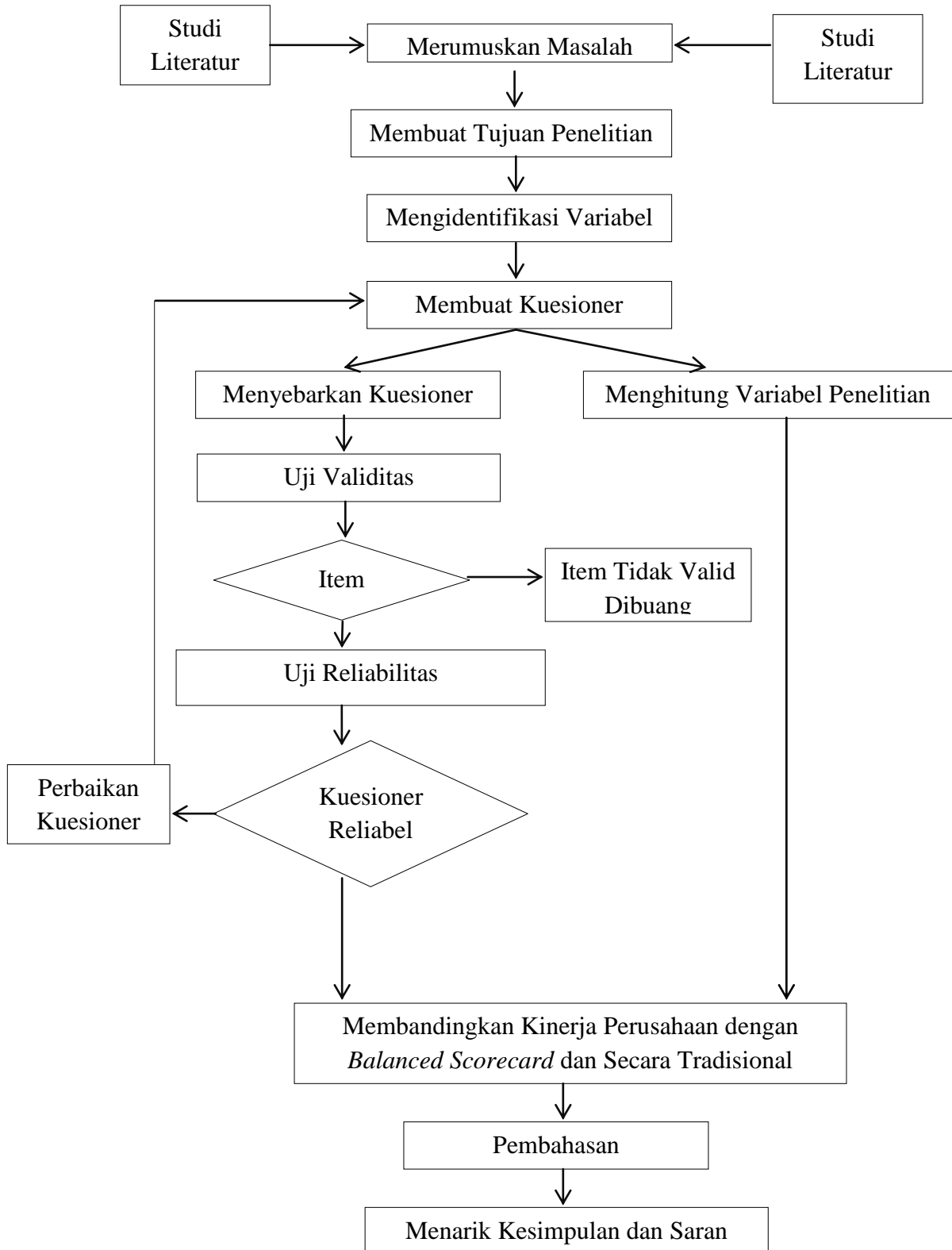
LAMPIRAN

Lampiran diberi keterangan lampiran beberapa, diletakkan di kiri atas dan tidak ada nomor halaman

↑
Lampiran 1. Gambar Kerja



Lampiran 2. Tahapan Penelitian



Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi

Hasil Scan Kartu Bimbingan Tugas Akhir yang ASLI